

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Fauzi (2009), metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang lebih memunculkan analisisnya dengan data – data numerikal (angka) yang akan diolah menggunakan metode statistika. Penelitian ini adalah penelitian penjelasan (*Explanatory Reseach*) yang menguji hubungan kausal yaitu variabel independen (sebab) yaitu kepuasan kerja, dan komitmen. Sebagai variabel dependen (akibat) yaitu keterlibatan kerja.

B. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian yaitu seluruh tenaga kerja dan karyawan Telkom pusat yang berada di Jalan Yos Sudarso No.9, 001, Kotabaru, Gondokusuman, Kotabaru, Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. dan memiliki fenomena timbulnya rasa dan tingkat kepuasan yang kurang dari karyawan yang diakibatkan dari banyaknya permasalahan yang timbul dalam pekerjaannya yang mengakibatkan kurangnya komitmen organisasi dengan dipengaruhi faktor keterlibatan kerja karyawan.

Subjek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian adalah karyawan Kantor PT Telekomunikasi Yogyakarta. Peneliti mengambil subjek karyawan dikarenakan tugas karyawan adalah yang setiap harinya

menjalinkan kontak langsung dengan pelanggan dan mengalami banyak permasalahan yang ada dalam pekerjaannya.

C. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk penelitian ini penelitian menggunakan survey dengan metode kuesioner. Untuk memperoleh data primer yakni data yang bersumber dari objek penelitian atau perusahaan yang akan diteliti, dengan cara memberikan kuesioner kepada responden mengenai masalah kepuasan kerja, komitmen kerja dan keterlibatan kerja. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang mencakup semua pertanyaan dan pertanyaan yang akan digunakan untuk mendapatkan data.

D. Populasi dan Teknik Sampling

Populasi merupakan elemen yang terbagi atas obyek dan subyek yang memiliki kualitas serta karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya (Kuncoro, 2009). Metode yang digunakan yaitu *non probability* sampling tipe *Convenience sampling* merupakan teknik dalam memilih sampel, peneliti tidak mempunyai pertimbangan lain kecuali berdasarkan kemudahan saja. Seseorang diambil sebagai sampel karena kebetulan orang tadi ada di situ atau kebetulan dia mengenal orang tersebut.

Peneliti tidak mendapatkan data populasi secara rinci jumlah karyawan Kantor PT Telekomunikasi Yogyakarta. Apabila populasi tidak dapat diketahui, menurut Hair dkk dalam Prawira (2010) merekomendasikan jumlah sampel minimal adalah 5 kali dari jumlah item pertanyaan yang terdapat dikuesioner. Total pertanyaan dari penelitian ini berjumlah 16 pertanyaan. Maka diperoleh hasil perhitungan yaitu jumlah sampel= $16 \times 5 = 80$. Sehingga ukuran sampel penelitian berjumlah 80 sampel responden.

E. Definisi Operasional Variabel dan Penelitian

Definisi operasional variable merupakan satu definisi yang di berikan kepada suatu variabel dengan memberikan arti untuk membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur *variable*(Sugiono,2012).

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Definisi Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Kepuasan Kerja	<p>Kepuasan Kerja adalah sikap seseorang terhadap pekerjaan mereka yang berasal dari persepsi mereka sendiri. Sikap seseorang karyawan yang menyakinin akan pekerjaannya</p> <p>Gibson, Ivancevich dan Donnely (1993)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan itu sendiri 2. Mutu pengawasan supervisi 3. Gaji atau upah 4. Kesempatan promosi 5. Rekan Kerja 	Skala Likert 1-5 dan di ukur dengan indikator Kepuasan Kerja
Keterlibatan Kerja	<p>Keterlibatan kerja sebagai suatu kondisi yang menggambarkan sejauh mana seseorang mengidentifikasi dirinya secara psikologis terhadap pekerjaannya, atau sejauh mana pentingnya pekerjaan bagi keseluruhan citra dirinya dan sejauh mana tampilan kerjanya mempengaruhi harga dirinya.</p> <p>(Kanungo, 1982)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. pekerjaan hal penting 2. pekerjaan identitas diri 3. keterikatan diri dengan pekerjaan. 	Skala Likert 1-5 dan di ukur dengan indikator Keterlibatan Kerja
Komitmen Kerja	<p>Komitmen Organisasi adalah dimana karyawan yakin dan menerima tujuan organisasional serta berkeinginan untuk tinggal bersama organisasi.</p> <p>(Meyer dan Allen dalam Widodo , 2010)</p>	<p>Komitmen Afektif:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. karakteristik organisasi b. karakteristik individu c. karakteristik kerja <p>Komitmen Berkelanjutan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. investasi waktu b. kemungkinan untuk masuk ke organisasi lain <p>Komitmen Normatif:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. tekanan kerja b. penghargaan c. kontrak psikologis <p>(Allen&Mayer,1990)</p>	Skala Likert 1-5 dan di ukur dengan indikator Komitmen Kerja

--	--	--	--

Kepuasan

Menurut Handoko (2008),kepuasan kerja *job satisfaction* adalah keadaan emosional yang menyenangkanatau tidak menyenangkan dengan manapara karyawan memandang pekerjaan mereka. Sementara itu Locke (dalam Sopiah, 2008), menjelaskan bahwa Kepuasan kerja merupakan suatuungkapan emosional yang bersifat positif atau menyenangkan sebagai hasil daripenilaian terhadap suatu pekerjaan ataupengalaman kerja. Sedangkan George dan Jones (2008)*Job satisfaction is the collection of feeling andbeliefs that people have about their work* kepuasan kerja adalah kumpulan perasaan dan keyakinan yang dimiliki oleh seseorang tentang pekerjaan mereka'. Weslake dan Yuki dalam Mangkunegara (2013), mendefinisikan kepuasan kerja adalah cara pegawai merasakan dirinya atau pekerjaannya.

Keterlibatan Kerja

Menurut Robbins dan Coulter (2010) keterlibatan kerja merupakan derajat di mana seorang karyawan mengidentifikasi pekerjaannya, secara aktif berpartisipasi di dalamnya, dan menganggap performa kerjanya sebagai hal penting dalam menghargai dirinya. Karyawan dengan

keterlibatan kerja yang tinggi sangat mengidentifikasi dan sangat peduli terhadap jenis pekerjaan yang mereka lakukan.

Komitmen

Robbins,(1996) mendefinisikan komitmen adalah derajat sejauh mana seorang pegawai memihak suatu organisasi tertentu dengan tujuannya, dan berminat untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi itu.

F. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2014), uji validitas merupakan suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (content) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Validitas ditentukan dengan mengkorelasikan skor masing-masing item. Kriteria yang diterapkan untuk mengukur valid tidaknya suatu data adalah:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ ($\alpha = 5 \%$), maka pernyataan dinyatakan tidak valid.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ ($\alpha = 5 \%$), maka pernyataan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2014) uji reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara

berulang. Uji reliabilitas yaitu untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten jika dilakukan penelitian dua kali atau lebih terhadap masalah yang sama dan alat pengukur yang sama. Metode yang di pakai yaitu metode koefisien reliabilitas, paling sering digunakan karena koefisien ini memakai variasi dari item item baik untuk format benar atau salah atau bukan, sama dengan format pada skala likert. jadi koefisien alpha cronbach's merupakan koefisien yang paling umum dipakai untuk mengevaluasi internal consistency. Adapun rumusnya yaitu:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan:

α = Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*

k = Mean kuadrat antara subjek

$\sum S_i^2$ = Mean kuadrat kesalahan

S_t^2/S_x^2 = Varians total

Syarat minmim jika dianggap memenuhi syarat yaitu jika koefisien *alpha cronbach's* yang diperoleh 0,6. nila koefisien yang didapat kurang dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut dinyatakan tidak reliabel. Jika uji ini sudah di

coba instrumen ini sudah valid dan reliabel, maka dapat dipakai untuk mengukur dalam pengumpulan data.

G. Teknik Analisis Data

Teknik penelitian mempunyai analisis data serta interpretasinya yang memiliki tujuan untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan peneliti untuk menganalisis penelitian tertentu. Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diimplementasikan.

Untuk menguji hipotesis yang yang diberikan dalam penelitian ini maka teknik analisis yang digunakan yaitu model analisis regresi berganda. Pada regresi linier sederhana hanya terdapat satu variabel bebas(*independent*). Pada regresi linier berganda terdapat lebih dari satu variabel bebas (*independent*). Pada penelitian yang memerlukan kajian berbagai macam variabel yang bisa mempengaruhi satu variabel lain, maka pilihan analisis regresi berganda akan bermanfaat. Persamaan regresi linier berganda menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + 1.b_1x_1 + b_2.x_2 + \dots$$

Y adalah variabel yang di teliti

a adalah konstanta

b adalah koefisien regresi

x1 adalah variabel independen pertama

x2 adalah variabel independen ke dua

Kriteria Pengujian

Untuk hipotesis H1 dan H2 :

H1 dan H2 : Apabila nilai $\text{sig.t} < 0,05$ maka kepuasan dan komitmen berpengaruh positif signifikan terhadap keterlibatan kerja serta hipotesis diterima

H1 dan H2 : Apabila nilai $\text{sig.} > 0,05$ maka kepuasan dan komitmen tidak berpengaruh atau negatif terhadap keterlibatan kerja serta hipotesis ditolak

Uji Asumsi Klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Uji Multikolonieritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Normalitas. Prasyarat ini digunakan untuk memenuhi Uji Hipotesis menggunakan regresi linear berganda, sebelum melakukan Uji tersebut maka dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu berupa Uji Multikolonieritas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Normalitas.

1. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas menurut Ghazali, (2016) bertujuan untuk menguji apakah dalam model penelitian regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas atau independent. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel bebas atau

independent tersebut. Apabila variabel bebas atau independent berkolerasi, maka variabel tersebut tidak Orthogonal, variabel Orthogonal merupakan variabel independet yang sama nilai kolerasi antar sesama variabel independent sama dengan nol. Untuk melihat ada atau tidaknya Multikolonieritas di dalam penelitian regresi dapat dilihat nilai VIF / Tolerance adalah sebagai berikut:

1. Nilai VIF > 10 = Terjadi Multikolonieritas
2. Nilai VIF < 10 = Tidak terjadi Multikolonieritas
3. Nilai Tolerance $> 0,10$ = Tidak terjadi Multikolonieritas
4. Nilai Tolerance $< 0,10$ = Terjadi Multikolonieritas

Apabila di dalam Uji Multikolonieritas tidak terjadi Multikolonieritas antar variabel bebas atau independent maka Uji Regresi Linier Bergnda dapat diteruskan.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menurut Ghozali (2016), memiliki tujuan untuk meguji apakah dalam model regersi tidak terjadi kesamaan Variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnnya. Apabila Variance dari residual satu pengamatan

dengan pengamatan lainnya tetap, hal tersebut dapat disebut dengan Homoskedastisitas, dan apabila berbeda dapat disebut dengan Heteroskedastisitas. Biasanya data Crossection mengandung situasi Heteroskedastisitas karena data ini meghimpun data yang mewakili berbagai ukuran diantaranya ada kecil, sedang dan besar. Jika terjadi pola tertentu, seperti titik – titik yang membentuk pola teratur maka dapat teridentifikasi telah terjadi Heteroskedastisitas. Sedangkan jika tidak ada pola yang jelas, serta titik - titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas menurut Ghozali, (2016), mengatakan bahwa pengujian yang diuji untuk memperoleh hasil dalam model regresi, variabel residual mempunyai distribusi normal. Sebagaimana diketahui bahwa Uji t dan Uji F menyimpulkan nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini di hilangkan nanti Uji Statistik menjadi tidak valid.

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Penelitian ini menggunakan Uji Normalitas dengan Uji Statistik Non-Parametrik Kolmogrov-Smirnov (K-S). Suatu

variabel dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari alpha 0,05.

H. UJI HIPOTESIS DAN ANALISIS DATA

Penelitian ini menggunakan teknik analisis Regresi linier Berganda karena untuk menguji pengaruh intervening. Analisis jalur merupakan pengembangan dari analisis regresi linier berganda atau analisis jalur merupakan menggunakan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antara variabel yang telah diterapkan sebelumnya. Ghozali, (2016).

1. Uji t

Uji t yaitu suatu uji yang digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen (x1:Kepuasan Kerja, x2: Komitmen Kerja) secara parsial atau individual terhadap variabel dependen (Y: Keterlibatan Kerja). Hipotesis diterima jika nilai signifikansi $< \alpha$ 0,05 dan koefisien regresi searah dengan hipotesis, dan hipotesa dapat diterima apabila standar *error* lebih kecil 0,005 atau 5% dan hipotesa di tolak apabila hasilnya lebih besar dari 0,05 atau 5%. Mawey, (2013).

2. Determinasi R²

Uji R² atau uji determinasi adalah ukuran yang penting untuk regresi, karena dapat menunjukkan baik atau buruknya model regresi

yang terestimasi. Nilai koefisien determinasi (R^2) ini memberikan acuan seberapa besar variasi dari variabel Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Bila nilai koefisien determinasi sama yaitu 0 ($R^2 = 0$), artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan X sama sekali. Namun bila $R^2 = 1$, artinya variasi dari Y secara menyeluruh dapat dijelaskan oleh X. Dengan kata lain bila $R^2 = 1$, jadi semua titik pengamatan berada pada garis regresi. Dengan begitu baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh R^2 nya yang punya nilai antara nol dan satu.